BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya dari suatu masalah yang diteliti. Kerangka konsep ini didapatkan dari suatu konsep atau teori yang digunakan sebagai landasan penelitian (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

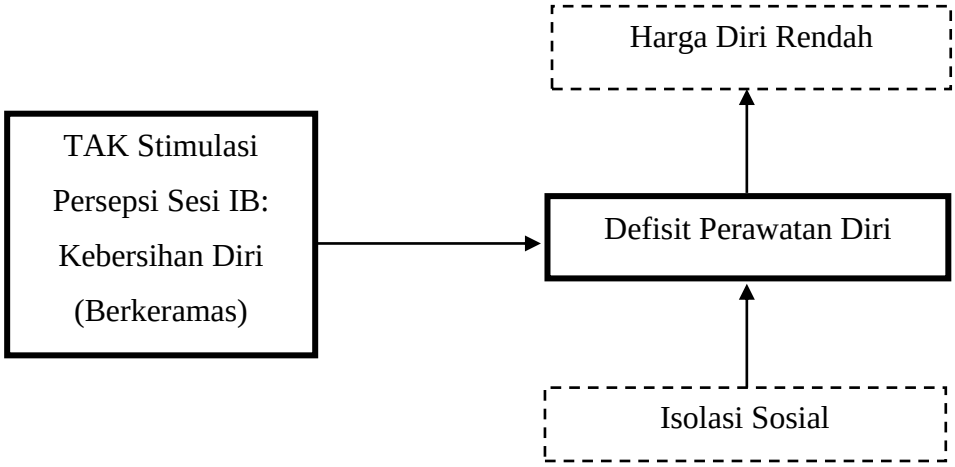

Keterangan gambar:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi IB: Kebersihan Diri (Berkeramas) Untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri pada Pasien Skizofrenia

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu prosedur pemberian TAK stimulasi persepsi sesi IB: kebersihan diri (berkeramas) untuk mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi IB: Kebersihan Diri (Berkeramas) untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri pada Pasien Skizofrenia

Variabel	Definisi Operasional
1	2
Prosedur pemberian TAK stimulasi persepsi sesi IB: kebersihan diri (berkeramas) untuk mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia.	Prosedur TAK stimulasi persepsi sesi IB: kebersihan diri (berkeramas) merupakan bentuk dari TAK yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pasien dalam merawat dirinya dengan cara menstimulasi/melatih sekelompok pasien dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri mengenai kebersihan diri (berkeramas). TAK ini diberikan dua kali perminggu dengan waktu

1	2
	optimal 1 jam untuk 1 kali pertemuan dan dilakukan oleh lima orang dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri. Sekelompok pasien akan duduk melingkar bersama, kemudian saling berdiskusi dan terapis (perawat) menanyakan kepada masing-masing pasien tentang manfaat, alat dan bahan, serta cara berkeramas yang benar. Setelah itu, perawat mengajak kelompok pasien untuk memperagakan tahapan berkeramas yang benar. Evaluasi TAK dilakukan dengan mengisi format evaluasi sesuai dengan SOP TAK stimulasi persepsi sesi IB: kebersihan diri (berkeramas). Pasien defisit perawatan diri merupakan suatu keadaan pasien tidak mampu melakukan atau menyelesaikan aktivitas perawatan diri.